

## INTISARI

Hilal Yanuari Abror (2010311017) **“PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR (POC) BUAH PEPAYA DAUN KELOR DAN WAKTU APLIKASI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN GAMBAS (*Luffa Acutangula*)”** Dosen pembimbing utama Dr. Ir. Bagus Tripama, MP., Dosen pembimbing anggota Ir. Wiwit Widiarti, MP.

Gambas adalah jenis tanaman yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Meskipun demikian, tanaman ini belum diakui sebagai komoditas yang signifikan di Indonesia. Selain itu, gambas kaya akan nutrisi bermanfaat bagi kesehatan, yang membuatnya semakin diminati oleh konsumen. Untuk memenuhi permintaan konsumen tersebut perlu dilakukan peningkatan produksi tanaman gambas. Untuk melakukan peningkatan tersebut kita bisa meningkatkan unsur kimia, fisika, dan biologi. Salah satu unsur kimia tanah ialah unsur P. Fosfor bisa didapatkan dari pupuk organik cair buah pepaya dan daun kelor, tak hanya unsur P yang akan terpenuhi melainkan unsur lainnya juga akan terpenuhi. Untuk mendukung terserapnya kandungan POC buah pepaya daun kelor secara maksimal waktu aplikasi juga harus tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi beberapa aspek terkait tanaman gambas (*Luffa acutangula*) sebagai berikut: 1). Menganalisis pengaruh pemberian pupuk organik cair (POC) dari buah pepaya dan daun kelor terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman gambas; 2). Mengkaji dampak waktu aplikasi pupuk organik cair (POC) dari buah pepaya dan daun kelor terhadap pertumbuhan serta hasil tanaman gambas; 3). Meneliti interaksi antara POC dari buah pepaya dan daun kelor serta waktu aplikasinya yang efektif dalam mendukung pertumbuhan dan hasil tanaman gambas. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama yaitu Pupuk Organik Cair Buah Pepaya Daun Kelor (P) dengan beberapa konsentrasi P0 (kontrol), P1 (konsentrasi 20 ml/L), P3 (konsentrasi 60 ml/L), P4 (konsentrasi 80 ml/L). Faktor kedua yaitu Waktu Aplikasi (W) W1 (waktu aplikasi pagi), W2 (waktu aplikasi sore).

Hasil penelitian menunjukkan pemberian beberapa konsentrasi POC buah pepaya daun kelor dan waktu aplikasi pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, umur berbunga, jumlah buah per sampel, panjang buah per sampel, berat buah per sampel, dan berat buah per plot berbeda nyata dan berbeda sangat nyata. Pada kombinasi perlakuan POC buah pepaya daun kelor dan waktu aplikasi berbeda nyata terhadap parameter umur berbunga dan berat buah per plot, sedangkan pada parameter lainnya tidak berbeda nyata.